

## PELATIHAN SOFT SKILL DAN KETERAMPILAN BELAJAR DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DI PANTI ASUHAN RUMAH PEMULIHAN KASIH ANUGERAH

Ririsma Sihombing<sup>1</sup>, M. Rachman Mulyandi<sup>2</sup>, Antonius Juniarto<sup>3</sup>, Kurniawan<sup>4</sup>, Vikky Winardi<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Matana, Indonesia

*email:* ririsma.sihombing@matanauniversity.ac.id<sup>1</sup>, rachman.mulyandi@matanauniversity.ac.id<sup>2</sup>,  
antonius.juniarto@matanauniversity.ac.id<sup>3</sup>, kurniawan@matanauniversity.ac.id<sup>4</sup>,  
vikky.winardi@student.matanauniversity.ac.id<sup>5</sup>

### Abstrak

Panti didikan Rumah rehabilitasi Kasih rahmat ialah semacam Yayasan yang menyediakan anak-anak Yatim Piatu serta anak-anak terlantar dalam mencari, menapis serta memutuskan arah hidup yang pas buat bekal periode depan kehidupannya selaku insan yang terhormat, bermanfaat buat diri, keluarga serta masyarakatnya nanti dihari esok. mengalami kemajuan waktu yang kian laju, siswa/i yang terlihat di panti ajaran rumah perbaikan serta kasih rahmat tengah belum mendapati bimbingan dalam menciptakan impuls berlatih serta rendahnya bimbingan mengenai esensialnya impuls berlatih buat memutuskan periode depan yang lebih eksklusifnya di sisi pembelajaran. alhasil Yayasan panti ajaran rumah perbaikan kasih rahmat berkolaborasi dengan pengarang berikhtiar buat memberikan penataran pembibitan Soft keterampilan serta kepandaian berlatih dengan memakai Teknologi serta bimbingan macam apa membangkitkan impuls dengan hasrat berlatih siswa/i buat memutuskan periode depan yang eksklusifnya di sisi pembelajaran. cara yang dibubuhkan pengarang ialah penataran pembibitan.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Pelatihan, Soft Skill, Keterampilan Belajar

### Abstract

The Charity Recovery House Orphanage is a foundation that facilitates orphans and neglected children in finding, choosing and determining the right direction in life for their future provision of life as human beings with dignity, useful for themselves, their families and society in the future. Later. Facing the increasingly rapid developments of the times, students in orphanages of recovery and grace homes still have not received direction in finding motivation to learn and a lack of education about the importance of motivation to learn to determine a more focused future, especially in the field of education. So that the Grace Restoration Home Orphanage Foundation in collaboration with the author is trying to provide Soft Skill Training and Learning Skills by utilizing technology and education on how to generate motivation through student interest in learning to determine a directed future, especially in the field of education. The method used by the author is Training

**Keywords:** Community Service, Training, Soft Skills, Learning Skills

### PENDAHULUAN

Kesejahteraan sosial dalam dunia dewasa ini sangatlah mengkhawatirkan dimana masih banyak ketimpangan dan ketidaksetaraan dalam prihal ekonomi, pendidikan, budaya dan banyak hal lain. Terkhusus untuk dalam dunia bidang pendidikan masih banyak dan bisa kita lihat dimana banyak anak yang belum mendapatkan hal pendidikan yang lebih dan mencukupi sehingga tertinggal dari pengetahuan baik akademik maupun pengetahuan teknologi. Panti Asuhan menjadi sebuah tempat dimana menaungi anak-anak yang tidak memiliki orang tua sehingga untuk pelayan dan yang menangani panti perlu ekstra baik pelayanan termasuk memberikan pendidikan dan teknologi dalam kaitan dengan wawasan lingkungan. Bagi Abd pengasih BP (2022), pembelajaran sendiri ialah upaya selaku pulih buat menciptakan sebuah pewarisan pikiran dari satu keturunan ke keturunan yang lain. pembelajaran didatangkan dengan kondisi berlatih serta sistem penerimaan biar partisipan antpanitia asuh selaku aktif meningkatkan kemampuan dirinya. bagi Nurkholis (2013), pembelajaran di Indonesia perlu bisa berfungsi dan juga positif dalam masa kesejagatan ini, kita tidak mau cukup sebagai obyek serta bulan-bulanan bangsa lain. bagi Inri Novita Dwianti (2021), pembelajaran dibubuhkan serupa salah satu teknik yang konstan buat memperoleh tahapan kehidupan yang kian baik.

Bagi Ilias, Abd Razak, Yeop Yunus, & Abd Razak (2012), cukup umur ini soft keahlian ialah aspek berarti yang diperhitungkan oleh banyak lembaga dalam pengembangan jabatan alumnus di

periode depan, melainkan kemampuan teknis yang perlu dipunyai. bagi Mahasneh & Thabet (2015), Soft keahlian didefinisikan selaku kemampuan, keahlian, serta sifat-sifat yang bersinggungan dengan personalitas, perilaku sikap ketimbang wawasan resmi alias teknis. Menurut Vyas & Chauhan (2013), Soft keahlian yakni karakter yang pengaruhi ikatan individu serta handal seseorang pribadi serta bergerak yang berhubungan dengan perspektif jabatan. Menurut Rahayu (2013), Dalam perspektif sosiologi soft skill disebut sebagai Emotional Intelligence Quotient.

Undang-undang sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa yang dituju dari pengertian pendidikan yaitu: “Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”

Hal mendasar servis pembelajaran di Panti didikan merupakan keterbatasan jumlah serta seting balik pembelajaran yang dipunyai oleh pengasuh p terlihat panti alhasil apa yang diserahkan tidak seluruhnya. Anak panti harus memperoleh hak serta rasa kasih sayang dari pengasuh serta jua berwenang memperoleh pembelajaran yang cukup. bagi Afyah (2013), mayapada pembelajaran sendiri sebagai semacam jembatan dalam memperoleh ilmu untuk memperoleh periode depan lebih positif, tentang ini sebagai menarik khususnya dari aspek penggalang dimana ada profesi yang banyak. asal muasal energi insan penggalang yang wajib lingkungan ini sebagai profesi lebih serta membutuhkan tenaga wawasan bermacam ilmu penelaahan melayani anak panti. bagi Welly alat (2021), kepiawaian pada prosedur berlatih yang positif sesungguhnya sanggup menjelaskan mengenai macam mana keahlian kepiawaian anak panti didikan pada kemampuan berlatih, gara-gara dengan memahami kemampuan berlatih. Keterbatasan daya penggalang serta jua asal muasal energi yang kurang layak ini memberikan semacam permasalahan besar macam mana teknik merangkul seluruhnya yang ada buat keperluan anak panti pemberian wawasan teknologi serta jua wawasan pengembangan soft keahlian sepanjang ini. bagi Bambang Warsita (2008:135) teknologi data merupakan prasarana serta infrastruktur (perangkat keras, aplikasi, useware) sistem serta prosedur buat memperoleh, mengirimkan, memasak, menguraikan, mempunyai, mengatur, serta memanfaatkan data dengan cara signifikan. perihal yang cocok jua di ungkapkan oleh Lantip serta Rianto (2011:4) teknologi data diartikan selaku ilmu wawasan dalam bagian data yang berplatform pc serta perkembangannya amat kencang. bagi McKeown dalam Suyanto (2005:10) teknologi data merujuk pada segenap teknologi yang dibutuhkan buat menciptakan, mempunyai, merombak, serta memanfaatkan data dalam seluruh wujudnya. skema yang lain jua dikatakan oleh Williams dalam Suyanto (2005:10) teknologi data yaitu semacam normal yang menjelaskan tiap-tiap teknologi yang menolong menciptakan, memalsukan, mempunyai, mengkomunikasikan, serta alias mengujarkan data. skema pendukung yang lain bagi Behan serta Holme dalam Munir (2009:31) teknologi data serta komunikasi merupakan seluruh benda yang menyokong buat me-record, mempunyai, menggarap, mengantongi lagi, memancar/mengantarkan serta menerima data. bagi Syaiful Bahri Djamarah serta Aswan Zain (1997: 43), “aktivitas berlatih membimbing merupakan sesuatu situasi yang dengan terencana dicetuskan. Gurulah yang menciptakannya untuk memberlatihkan anak asuh. Guru yang membimbing serta anak asuh yang berlatih”. bagi Dimiyati serta Mudjiono yang diambil oleh Syaiful Sagala (2006: 62), “penelaahan merupakan aktivitas guru dengan cara terprogram dalam bentuk instruksional, buat membuat murid berlatih dengan cara aktif, yang menekankan pada penyediaan asal muasal belajar”. bagi Hall (2007), pengajian pengkajian yaitu prosedur interaksi antara guru, murid, serta daerah sosial buat menyentuh tujuan penelaahan. bagi Faryadi (2012), pengajian pengkajian yaitu prosedur buat merombak sikap seorang. bagi Park (2003), Dalam prosedur penelaahan guru bertindak selaku motivator. bagi Mehmood & Rehman (2011), supaya sanggup sebagai motivator guru wajib menciptakan teknik buat meninggikan cara membimbing biar murid aktif dalam prosedur penelaahan.

Dengan Isu dan permasalahan diatas dengan ini penulis dan Yayasan bekerjasama untuk memberikan “Pelatihan Soft Skill dan Keterampilan Belajar dengan memanfaatkan Teknologi” untuk membantu siswa dan siswi yang ada di panti asuhan mengenali potensi diri dan mampu mengembangkannya dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

1. Panti Asuhan Rumah Pemulihan Kasih Anugerah adalah sebuah Yayasan yang Memudahkan anak-anak Yatim Piatu serta anak-anak terlantar dalam mencari, menentukan serta memastikan arah hidup yang pas buat bekal era depan kehidupannya selaku orang yang berstatus, berkhasiat buat diri, keluarga serta masyarakatnya nanti dihari kelak.

2. Persoalan yang di hadapi panti asuhan rumah pemulihan kasih anugerah adalah:  
Terbatasnya Resources yang mengedukasi tentang Motivasi belajar siswa untuk menentukan masa depan yang lebih terarah khususnya di bidang pendidikan.  
Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

1. Yayasan Panti Asuhan dan Rumah Pemulihan Kasih Anugerah sepakat dengan penulis untuk memberikan pelatihan dengan materi terkait permasalahan yang ditemukan.
2. Pelatihan yang diberikan berupa materi dan edukasi mengenai pengembangan soft skill dan keterampilan belajar siswa/i di panti asuhan dengan memanfaatkan teknologi yang ada.  
Metode pelaksanaan kegiatan M-cares Panti Asuhan Rumah Pemulihan Kasih Anugerah adalah memberikan Pelatihan Soft Skill dan Keterampilan Belajar dengan memanfaatkan Teknologi secara offline atau tatap muka dengan diskusi, ceramah dan games.
1. Pelatihan ini digunakan untuk memberikan keyakinan kepada Panti Asuhan untuk dapat memberikan pelatihan dalam bentuk Keterampilan Belajar sehingga memberikan ilmu yang baru untuk mereka.
2. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati Bersama adalah Seminar dan edukasi tentang keterampilan belajar dengan memanfaatkan teknologi siswa/i panti asuhan rumah pemulihan kasih anugerah.
3. Yayasan Panti asuhan rumah pemulihan kasih anugerah memberikan waktu dan tempat untuk penulis Bersama mahasiswa/i program studi manajemen untuk berkunjung dan melaksanakan program kerja Himpunan mahasiswa manajemen yaitu M-cares.
4. Langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan. Penulis memberikan kuisisioner yang akan disebarakan kepada siswa/i yang mengikuti kegiatan pkm.

## METODE

Sebelum memulai PKM dan sebelum memberikan materi, penulis menyebarkan beberapa pertanyaan dalam bentuk form pertanyaan yang di sebarakan kepada anak panti sejumlah 5 pertanyaan. Dengan indicator pertanyaan sebagai berikut:

1. Pernahkah anda mendengar istilah soft skill?
2. Pernahkah anda mendengar tentang keterampilan belajar?

Setelah selesai memberikan materi terkait soft skill dan keterampilan belajar penulis menyebarkan beberapa pernyataan dalam bentuk form yang harus di isi oleh anak panti yang menjadi peserta PKM sebanyak 5 pertanyaan

1. Apakah anda sudah mengetahui apa pengertian soft skill
2. Apakah anda sudah mengetahui apa itu keterampilan belajar?
3. Apa saja contoh-contoh softskill yang harus dikembangkan sejak dini
4. Keterampilan belajar yang seperti apa yang perlu ditingkat?
5. Apa saja contoh-contoh keterampilan belajar yang bisa anda temui di sekolah?

Dari hasil Pelaksanaan PKM, penulis melakukan interview langsung dengan pihak panti asuhan yang diwakili oleh pak sokhi selaku ketua panti. Pak Sokhi mengemukakan bahwa merasa sangat terbantu dengan adanya pelaksanaan PKM di panti tersebut dan bersedia melakukan MOU dengan penulis dan Matana University.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sumiyati (2020), Pendidikan dapat merubah kehidupan bermasyarakat. Begitu pentingnya pendidikan, dan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial di tengah-tengah masyarakat. Dalam pelaksanaan pengembangan pelatihan soft skill yang dilakukan dan juga dilaksanakan ini memberikan sebuah antusias untuk anak antusias terkait dengan pengembangan dan juga keterampilan belajar mereka. Sumber daya manusia yang ada di panti asuhan sudah cukup baik akan tetapi tidak dapat memegang semua anak yang disana untuk memberikan pembelajaran serta mendampingi mereka dalam memberikan pengetahuan. Dengan demikian team dari Univ Matana Prodi Manajemen melaksanakan dan menjawab kebutuhan permasalahan mitra untuk memberikan sebuah pembekalan untuk anak-anak agar nantinya dapat menjawab persoalan dari mereka untuk menambah keterampilan dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam membawa diri. Pembelajaran yang dilakukan oleh team

kami adalah bagaimana menjawab dan belajar bersama terkait dengan tugas dan belajar pekerjaan dari sekolah. Dengan bersama mereka serta menjawab pekerjaan sekolah diharapkan mampu menambah dan menjawab persoalan menyelesaikan semua tugas pekerjaan di sekolah sehingga tidak ada kesulitan dan mereka sendiri juga dapat belajar lebih dari tim untuk memahami semua materi selama di sekolah sehingga menambah pengetahuan dan juga keilmuan dari mereka sendiri. Kegiatan yang diadakan dan dijalankan ini diharapkan nantinya dapat menjadi suatu kegiatan rutin untuk terus memberikan sebuah pelatihan pengembangan dalam diri mereka agar memiliki nilai dalam diri untuk bekal masa depan mereka. Berbagai bentuk pelatihan dan juga berbagai persoalan dicoba dan dijawab oleh team Prodi Akuntansi dari memperkenalkan teknologi sehingga dari mereka sendiri tidak kehilangan apa yang sudah berjalan dengan cepatnya arus jaman. Perkembangan teknologi ini memberikan sebuah kepastian bahwa semua bisa menjadi lebih mudah dan ringan dalam setiap pekerjaan manusia sendiri. Pelatihan Soft Skill dan Keterampilan Belajar dengan memanfaatkan teknologi dan edukasi bagaimana membangkitkan motivasi melalui minat belajar anak-anak di Panti Asuhan.

Menurut Christine Winstinindah Sandroto (2021), Soft skill bukanlah sesuatu yang stagnan, tapi dapat diasah melalui pembelajaran dan pengalaman. Pelatihan seperti ini jarang mereka dapatkan dan pelajari, ketika ada mereka sangat senang dan mudah untuk mengimplementasikan. Anak di Panti Asuhan memiliki rentan usia yang tidak saling jauh antara yang satu dengan lainnya, sehingga memberikan sebuah gambaran kerukunan dimana frekuensi mereka masih sama dan cara belajar menangkap sebuah hal sama sehingga bisa saling membantu dan saling mengisi untuk mengerjakan pekerjaan bersama termasuk pelatihan. Pelatihan yang diberikan dalam konteks sederhana sehingga memberikan keyakinan bahwa apa yang ditunjukkan oleh kami dalam bentuk pengabdian ini memberikan sebuah hasil bahwa mereka tidak lagi buta akan teknologi dan juga menjadi lebih terampil dalam belajar dengan meningkatnya motivasi dalam diri untuk memberikan sebuah keyakinan dan meningkatkan kepercayaan diri. Peningkatan motivasi dihasilkan dengan bentuk bagaimana dari sekitar yang memberikan dukungan untuk mereka lebih maju dan lebih baik. Bagi Usman (2009), penerimaan efisien setidaknya mengaitkan 5 penanda. awal mengaitkan anak didik sebagai aktif. keaktifan yang ditunjukkan meliputi: (1) kegiatan visual (visual activities), serupa membaca, menulis, mengerjakan pengkajian, serta pameran; (2) kegiatan tuturan (oral activities), serupa menceritakan, membaca persesuaian bunyi, pertanyaan jawab, rembuk, menyanyi; (3) kegiatan mencermati (listening activities), serupa mencermati klarifikasi guru, khotbah, masukan; (4) kegiatan garit (motor activities), serupa gimnastik, atletik, berajojing, melukis; (5) kegiatan menulis (writing activities), serupa berkisah, membuat esai, membuat pesan. Kedua, menarik ketertarikan serta kepedulian anak didik tentang ini sanggup dijalani via pemakaian perantara alias bentuk pembelajaran yang dapat membuat modul pelajaran lebih menarik. Ketiga, membangkitkan semangat anak didik. tentang ini bisa dijalani dengan metode memberikan apresiasi pada anak didik berlandaskan tugas-tugasnya yang dikerjakannya. Keempat, prinsip kekhasan. Prinsip ini dilaksanakan dengan memberikan kemungkinan pada anak didik buat bisa mencari, menata serta menyatakan data sebagai mandiri. Kelima, peragaan dalam pengajaran. Guru membimbing anak didik supaya bisa mempraktekan serta menggunakan modul pendedahan.



Gambar 1. Ketiga, membangkitkan semangat anak didik

## SIMPULAN

Hasil dan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan di Panti Asuhan ini diharapkan memberikan sebuah motivasi lebih dalam diri mereka untuk meningkatkan pengembangan diri dalam membuat nilai lebih serta membantu dan juga menjawab permasalahan mitra yang membutuhkan tenaga sebagai pengajar dalam akademik dengan pengetahuan yang lebih dan dimiliki oleh tenaga dari Prodi Manajemen. Adapun hal lain yang diharapkan adalah bagaimana meningkatkan kemampuan dalam hal teknologi sehingga mampu mengikuti dan mendalami perkembangan zaman yang cepat dan juga pesat.

## SARAN

Program Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat terus berjalan dan terus dilangsungkan dengan program berikutnya sehingga pelatihan kepada anak panti asuhan memberikan sebuah keyakinan akan pengetahuan yang semakin lebih banyak. Keterampilan belajar dengan memanfaatkan teknologi ini diharapkan memberikan bentuk wawasan yang baru seperti dengan adanya perpustakaan berjalan untuk memanfaatkan pengetahuan sehingga mereka tidak tertinggal dalam pengetahuan terutama dengan teknologi yang semakin maju dan berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah. 2013. Wujudkan Rumah Ilmu Bagi Anak-Anak Desa Dengan Pemberdayaan Peran Pemuda Melalui Program Smile (Smart Village) Sebagai Upaya Kemandirian Dan Kecerdasan Masyarakat Di Kelurahan Sendang Mulyo. Universitas Dian Nuswantoro: Tidak Diterbitkan.
- Djamarabahi, Aswan Zain. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwianti, Inri Novita. 2021. Pengaruh Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol. 7, No. 4, Agustus 2021
- Faryadi, Q. 2012. Effective Teaching and Effective Learning: Instructional Design Perspective. International Journal Of Engineering Research And Applications, 2(1), 222-228.
- Hall, A. 2007. Vygotsky Goes Online: Learning Design From A Socio-Cultural Perspective. Learning And Socio-Cultural Theory: Exploring Modern Vygotskian Perspectives International Workshop, 1(1), 95-96.
- Ilias, A., Abd Razak, M. Z., Yeop Yunus, N. K., & Abd Razak, S. F. (2012). How Accounting Students Perceived Towards Teamwork Skills. Journal Of Education And Vocational Research, 3(12), 387-398.
- Indra, Welly. 2021. Peningkatan Keterampilan Belajar Dan Softskill Di Panti Asuhan Al-Kamilah Serua – Depok. Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 2 Nomor 3.
- M. Suyanto. 2005. Pengantar Teknologi Infomasi Untuk Bisnis. Andi. Yogyakarta
- Mahasneh, J., & Thabet, W. 2015. Rethinking Construction Curriculum: A Descriptive Cause Analysis For Soft Skills Gap. Asc Annual International Conference Proceedings, 1-8.

- Mehmood, T., & Rehman, Z.-U. 2011. Effective Use Of Teaching Methodologies At Secondary Level In Pakistan. *Journal Of American Science*, 7(2), 313-320.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013
- Park, C. 2003. Engaging Students In The Learning Process: The Learning Journal. *Journal Of Geography In Higher Education*, 27(2), 183–199.
- Prasojo, Lantip Diat Dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahayu, S. 2013. Soft Skills Attribute Analysis In Accounting Degree For Banking. *International Journal Of Business, Economics And Law*, 2(1), 115-120.
- Rahman Bp, Abd. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Makassar Al Urwatul Wutsqa: Volume 2, No. 1; Juni 2022*
- Sagala, S. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sandroto, Christine Winstinindah. 2021. Pelatihan: Pentingnya Soft Skill Untuk Kesuksesan Kerja Bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 4 Nomor 1 Tahun 2021*.
- Sumiyati. 2020. Pelatihan Soft Skill Untuk Meningkatkan Kualitas Mutu Layanan Paud Di Desa Nagel. *Aş-Şibyān Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.5, No.1, Juni 2020*, 31-42
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pengertian Pendidikan.
- Usman, M. U. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Vyas, P., & Chauhan, G. S. 2013. The Preeminence Of Soft Skills: Need For Sustainable Employability. *Journal Of Social Science & Interdisciplinary Research*, 2(5), 124-131.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka